

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA BMT UGT NUSANTARA CAPEM
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

MOH ATHOILLAH RAMADHANI ALI
NIM: E20163022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
OKTOBER 2021

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA BMT UGT NUSANTARA CAPEM
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Moh. Athoillah Ramadhani Ali

NIM: E20163022

Disetujui Pembimbing



Daru Anondo,SE., M.Si.

NIP: 197503032009011009

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA BMT UGT NUSANTARA CAPEM
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 Oktober 2021

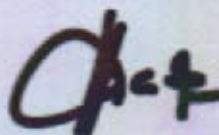
Tim Penguji

Ketua Sidang,



H. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP. 196905231998032001

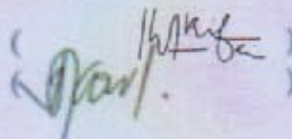
Sekretaris,



Suprianik, S.E., M.Si
NIP. 198404162019032008

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Daru Anondo, S.E., M.Si



Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ
عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ
الْحِسَابِ

“Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (Q.S shadd: 26)¹.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2007), 454.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, saya ucapkan rasa syukur dan hanya kepada-NYA tempat kita berserah diri. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua tercinta, ayah Ali Hasan dan ibu Siti Hamdanah yang tiada pernah mengeluh dalam membesarkan, mendidik, merawat, dan mendoakanku hingga saat ini.
2. Saudara kandung, sepupu, adik, paman, bibi terimakasih atas doa dan semangatnya.
3. Untuk teman terbaikku terimakasih atas semangat, doa, kesabaran dan bantuan yang sudah diberikan.
4. Untuk bapak Daru Anondo yang telah membimbing saya selama mengerjakan tugas akhir ini.
5. Terima kasih kepada mas Ilul yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Untuk teman – teman seperjuangan, yang tiada henti memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW dan umatnya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor IAIN Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
3. Bapak Daru Anondo, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya, serta seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri Jember umumnya yang telah memberikan ilmunya.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Amiin yaa rabbal 'alamin.*

Jember, 06 Juli 2021

MOH ATOILLAH RAMADHANI

NIM. E20163022

ABSTRAK

Moh. Athoillah Ramadhani Ali, Daru Anondo, SE., M.Si. 2021:
Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. Salah satu cabang pembantu berada di Kabupaten Jember yang telah berkembang ialah BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ini menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan agar perkembangan bisnis semakin baik dan lancar di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Fokus penelitian dalam skripsi ini: 1) Perencanaan peranan sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 2) Pelaksanaan peranan sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 3) peranan sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini: 1) Untuk Mengetahui Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 2) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 3) Untuk Mengetahui Pengevaluasian Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan anggaran pada setiap bulannya yang mana dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja pegawai dalam melakukan manajemen dan pengambilan keputusan. 2) Pelaksanaan berdasarkan keputusan tingkat kepentingan dengan cara mengetahui target pinjaman nasabah baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek, kemudian keputusan berdasarkan regularitas yakni AOAP memastikan tidak adanya sebuah permasalahan dari nasabah yang dilaporkan pihak AOSP, yang selanjutnya keputusan berdasarkan lingkungan yakni dalam menyebarkan informasi pihak AOSP melihat situasi lingkungan dari masing-masing calon nasabah untuk upaya menawarkan pinjaman dan tabungan. 3) Pengevaluasian dengan cara memberikan surat peringatan kepada AOSP dalam tugasnya apabila tidak sesuai dengan apa yang ditugaskan dan AOSP harus memahami karakter masing-masing nasabah agar kedepannya AOSP berani dalam mengambil sebuah keputusan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

Moh Athoillah Ramadhani, Daru Anondo, SE., M.Si. 2021: *The Role of Management Accounting Information Systems in Decision Making at Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) UGT Nusantara Capem Rambipuji Jember Regency.*

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) is a sharia financial institution that functions to collect and distribute funds to its members and usually operates on a micro scale. One of the sub-branches in Jember Regency that has developed, namely BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji applies a Management Accounting Information System in decision making so that business development is getting better and smoother at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

The focus of research in this thesis: 1) Planning the role of Management Accounting Information systems in decision making at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 2) Implementation of the role of the Management Accounting Information system in decision making at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 3) the role of the Management Accounting Information system in decision making at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

The research objectives in this thesis: 1) To determine the planning role of Management Accounting Information Systems in Decision Making at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 2) To Know the Implementation of the Role of Management Accounting Information Systems in Decision Making at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. 3) To determine the evaluation of the role of Management Accounting Information Systems in Decision Making at BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

To identify these problems, this study uses descriptive qualitative methods, making descriptions, pictures or paintings in a systematic, factual and accurate way about the facts. The data collection techniques using interviews, observation and documentation.

This study concludes: 1) Budget planning every month which can simplify and improve employee performance in management and decision making. 2) Implementation based on interest level decisions by knowing customer loan targets both long term, medium term and short term, then decisions based on regularity, namely AOAP ensuring that there is no problem from customers reported by AOSP, which is then based on environmental decisions, namely in disseminating information AOSP considers the environmental situation of each prospective customer in an effort to offer loans and savings. 3) Evaluation by giving a warning letter to AOSP in its duties if it is not in accordance with what is assigned and AOSP must understand the character of each customer so that in the future AOSP will be brave in making a decision.

Keywords: Accounting Information System, Decision Making

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan data	46
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan data	49
G. Tahap-tahap Penelitian	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis	63
C. Pembahasan Temuan	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pertanyaan Keaslian Tulisan
2. Jurnal Kegiatan Penelitian
3. Surat Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Pedoman Wawancara Dokumentasi
6. Dokumentasi
7. Matrik
8. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era Globalisasi kecepatan dan ketepatan informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Bagi perusahaan perkembangan informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting, karena kunci sukses perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan.²

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan di antara berbagai alternatif, Manajer tidak bisa membuat rencana tanpa ada pengambilan keputusan. Manajer harus memilih suatu tujuan dan metode untuk melakukan tujuan yang dipilih (hanya satu dari beberapa rencana yang di pilih). Pada hakekatnya, pengambilan keputusan bukan merupakan fungsi manajemen yang terpisah, akan tetapi pengambilan keputusan merupakan pengambilan keputusan yang tidak terpisahkan dari fungsi lain, yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan, serta pengendalian, semua dari kegiatan tersebut memerlukan pengambilan keputusan.³

Penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 65% manager merenking fungsi perencanaan lebih tinggi dibandingkan fungsi lain hal ini dikarenakan perencanaan mempunyai posisi penting dari langkah – langkah berikutnya,

²Gideon Santi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza, *Jurnal EMBA, Vol.1 No.3*, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2013), 1

³ Masiyah Kholmi, *Akuntansi Manajemen* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 4.

tanpa perencanaan manajemen tidak mempunyai dasar untuk pengendalian dan pengambilan keputusan.⁴

Manajer dalam pengambilan keputusan berusaha membuat pilihan yang masuk akal, yang memerlukan informasi-informasi yang relevan bagi kepentingan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan atas laporan *intern* perusahaan. Seperti aplikasi biaya relevan untuk menerima atau menolak pesanan, meneruskan atau menghentikan, membuat atau membeli, dan sebagainya. Sehubungan dengan ini, maka sistem informasi akuntansi manajemen memegang peranan penting.⁵

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi dan juga merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi hal-hal yang terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Sistem informasi memiliki peran dalam menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang dalam pengambilan keputusan dan menunjang keunggulan strategi kompetitif organisasi.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan, yaitu wewenang yang dimiliki oleh manajer maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggung jawaban yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi. Dalam penyusunan perencanaan ataupun pengambilan keputusan seorang manajer memerlukan

⁴ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: UPPAMP YKPN, 2003), 112.

⁵ Claudia Mudjimu, Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Hotel Sedona Manado, *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2013), 1

informasi – informasi yang relevan untuk meminimalisirkan resiko yang mungkin timbul dari perencanaan atau keputusan yang telah dibuat. Oleh karena itu seorang pengolah informasi atau akuntan manajemen harus dapat menyajikan informasi – informasi yang relevan dan berkualitas. Informasi yang disajikan dalam akuntansi manajemen ini merupakan informasi utama yang dimiliki perusahaan.

Sistem informasi ini sangat berperan dalam pembuatan keputusan bagi manajer, karena manajer merupakan pimpinan dan peserta aktif dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sedangkan sistem informasi itu sendiri merupakan mesin yang berisi suatu data, fakta, pengamatan, persepsi atau sesuatu yang lain yang menambah ilmu pengetahuan, sehingga membuat manajemen terus berjalan.

Pengembangan sistem informasi merupakan sebuah keputusan yang sangat strategis, Selain menyangkut dana yang cukup besar, terdapat faktor lain yang harus dipertimbangkan yaitu dukungan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi fokus penting berkaitan dengan sistem informasi akuntansi manajemen. Pengembangan sistem informasi akuntansi manajemen dilaksanakan dalam dunia perbankan syariah akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan sistem informasi tergantung dalam pelaksanaannya.⁶ Partisipasi pengembangan SIAM dalam penggunaan metode pendekatan yang sesuai akan menghasilkan

⁶ Priyo Hari Ardi, “Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi”, *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 8:1, (Mei, 2006), 53.

kualitas sistem informasi yang baik, keuntungan biaya, pelaksanaan maksimal dan manajemen yang efisien dan efektif.⁷

Ketersediaan sistem informasi akuntansi manajemen yang memadai sangat dibutuhkan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen tersebut bagus atau tidak.

Semakin vitalnya Teknologi Informasi bagi keberhasilan perusahaan secara keseluruhan memperluas peranan suatu Sistem Informasi. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji berfungsi untuk melakukan pengelolaan data nasabah melalui aplikasi yang tersedia, nantinya proses tersebut menghasilkan laporan bulanan yang di serahkan pada manajer di dorong dengan kompleksnya laporan keuangan dan kemajuan teknologi informasi, hal ini memacu kebutuhan suatu sistem informasi yang handal agar proses pencatatan lebih ringkas dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pengambilan uang, menabung dan lain-lain.

BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji berupaya melaksanakan peranannya sesuai dengan ketentuan hukum yang telah di tetapkan oleh pemerintah bagi penyelenggaraan lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. UU No. 10 tahun 1998 dan UU No. 7 tahun 1992 tentang

⁷ Sugito Sudrajat, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), 30.

bank berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan hasil positif bagi BMT untuk beroperasi secara proporsional.⁸

BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang cukup dikenal oleh kalangan masyarakat Rambipuji karena merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang berprinsip syariah dan mayoritas penduduknya muslim. BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ini telah lama berdiri di Kabupaten Jember yang merupakan urutan kedua setelah berdirinya BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota. BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji berdiri pada tahun 2003 di lokasi yang strategis yaitu di lingkungan pasar Rambipuji.⁹

Seiring dengan tumbuh kembangnya industri lembaga keuangan syariah di Indonesia mengakibatkan persaingan semakin ketat karena banyaknya lembaga keuangan syariah saat ini yang telah berdiri dan berkembang, salah satunya adalah *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT). BMT yang telah berkembang pesat saat ini adalah BMT UGT Nusantara yang berdiri pada Tahun 1421 H atau 2000 M dan telah memiliki 300 kantor cabang yang tersebar hampir seluruh provinsi di Indonesia. Provinsi yang dimaksud adalah Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Riau, dan Lampung. Di Jawa Timur Kabupaten Jember telah terdapat 19 Kantor BMT UGT Nusantara yang tersebar yaitu di Jember Kota, Rambipuji, Batu Urip Balung, Semboro, Wirolegi, Kalisat, Umbulsari, Tanggul, Wuluhan, Jenggawah, Kencong,

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 26.

⁹ Observasi di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, 22 Februari 2021.

Gambirono, Mangli, Mumbulsari, Sempolan, Arjasa, Gumukmas dan Ambulu.¹⁰

Semakin berkembangnya masalah ekonomi masyarakat, maka berbagai kendala tidak dapat di hindari dari keadaan BMT. Pengambilan keputusan untuk membuat strategi yang tepat sangat diperlukan demi mengembangkan dan demi mempertahankan kan eksistensi lembaga BMT tersebut.

Terkait dengan pengambilan keputusan, setiap organisasi atau perusahaan mempunyai kebijakan masing – masing untuk membuat masyarakat tertarik terhadap produk yang di miliki BMT, dan juga mampu bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan, baik dalam sosialisasi inovasi instrumen produk dan pemberian layanan yang memuaskan sehingga dapat menguntungkan lembaga BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Hal inilah yang dapat menarik masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji sehingga dengan semakin banyaknya nasabah yang berminat Maka BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat.

Berdasarkan Uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji”**.

¹⁰ Mufit Yahya, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Maret 2021

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam Penelitian Kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

1. Bagaimana Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ?
3. Bagaimana Pengevaluasian Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 44.

2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ?
3. Untuk Mengetahui Pengevaluasian Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹²

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah keilmuan serta wawasan pengetahuan mengenai peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.
 - b. Hasil penelitian ini dapat kiranya memperkaya pengetahuan penelitian serta dapat melatih diri dan mengembangkan pemahaman dan kemampuan berfikir melalui penulis-penulis ilmiah tentunya dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Fakultas

¹² Tim penyusun IAIN, *Pedoman Penulisan Karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN PRESS, 2018), 45.

Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis menjadi lebih mengerti dan memahami mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang koperasi khususnya dalam pelaporan keuangannya. Dan juga sebagai wahana aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah dan menambah wawasan keilmuan serta diharapkan akan menjadi penelitian yang ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah.

b. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan memberikan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan.

c. Bagi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan prinsip syariah.

E. Definisi Istilah

1. Peranan

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (Status). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan.

3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksud untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis besar dan menanggapi isinya. Masing-masing bab ini disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang memuat tentang Latar Belakang Masalah yang membahas tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan, Fokus

Penelitian, Tujuan Penelitian yang membahas tentang yang ingin di capai meliputi penelitian yang berguna bagi orang lain maupun lembaga, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : kajian kepustakaan, yang berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : penyajian data dan analisis data, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan penelitian.

BAB V : penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak yang terkait.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹³ Adapun penelitian terdahulu terkait penelitian ini yakni :

1. Vicka Ayu Lestari (2019) yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen pada PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO)”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah sangat baik karena dilakukan dengan komputersasi dan menggunakan sistem aplikasi software ERP (Enterprise Resource Planning) sehingga menghasilkan informasi yang berhubungan pada tiap departemennya dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, dan penyajian informasi yang relevan, tepat waktu dan akurat. Dengan adanya sistem

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember : IAIN Jember Press, 2017), 39.

informasi akuntansi yang menggunakan aplikasi ini tentu mempermudah, mempercepat, dan memperlancar manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. Ardita Dwi Astuti (2019) yang berjudul “Peran Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Way Jepara Lampung Timur)”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* atau penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sumber data yang di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada BMT Baskara Asri Sejati Way Jepara berperan sebagai pengumpulan dan penyimpanan segala macam aktivitas kegiatan perusahaan, terutama segala macam aktivitas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian Sistem Informasi Akuntansi akan memproses data aktivitas transaksi tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan pengontrolan.

3. Anita Lestari (2019) yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

4. Irawaty Hutalagung (2019) yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. Angkasa Pura II (PERSERO) Bandar Udara International Kualanamu”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Bandar Udara International Kualanamu sudah sangat baik, karena dilakukan dengan komputerasi, yaitu semua informasi akuntansi yang ada dicatat kedalam komputer, dan sangat berpengaruh pada manajemen dalam pengambilan keputusan.

5. Rifka Pratiwi (2019) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Telkom Tbk Medan”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan menggunakan data kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal

tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebesar 4,428 lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengambilan keputusan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel sistem informasi akuntansi manajemen diperoleh sebesar 3.031 lebih besar dari t_{tabel} 2.042 dengan nilai signifikansi pengambilan keputusan $0.005 < 0.05$. Semakin kecil sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil pula persentase kinerja manajerial yang dilakukan dalam perusahaan tersebut. Dan secara bersama-sama variabel sistem informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

6. Khoirul Umam Harahap (2019) yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)”.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik, karena dapat menyajikan informasi yang cukup jelas. Dan data yang disajikan, atau dikeluarkan dan yang diterima diinput dengan bagus, dan alur

bagan dari sistem tersebut juga membantu dalam proses pengolahan data yang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dan memudahkan pekerjaan agar lebih cepat. Dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer sistem informasi akuntansi sangat mendukung dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang disajikan oleh sistem informasi akuntansi tersebut cukup jelas sehingga mempermudah manajer dalam mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan sistem dapat memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk membuat suatu keputusan agar tercapainya tujuan dari perusahaan.

7. Dellin Aprillaria (2018) yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada PT. Atamora Tehnik Makmur Duri Riau”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi telah membantu pihak manajemen di PT Atamora Tehnik Makmur dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien, sistem yang digunakan hanya sistem manual tetapi dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dalam segala aktivitas akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat disajikan tepat waktu dan lebih efisien dilihat dari penyajian laporan keuangan yang dihasilkan mampu memberikan informasi yang

ada. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang sangat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan disegala bidang kegiatan. Kebanyakan dari sistem kegiatan yang dilaksanakan merupakan hasil keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen hasil dari sistem yang digunakan.

8. Muhammad Hendrik Primadani (2018) “Prosedur dan Hambatan Pengguna Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) pada Pelaporan Barang Milik Negara di Kementerian Agama Kota Mojokerto”. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu Opreator BMN dan Persediaan Kementerian Agama Kota Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian dalam analisis yang dikemukakan pada Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara Pada pengguna barang pada Kementerian Agama Kota Mojokerto dalam proses penatausahaan melalui rentetan prosedur yang dilalui, pergantian versi SIMAK tidak ada pemberitahuan, internet koneksi lambat, versi aplikasi Persediaan - SIMAK BMN dan SAIBA harus terbaru, pergantian versi membuat pengguna bingung, rekonsiliasi ke KPKNL Sidoarjo membuat banyak waktu perjalanan.

9. Satya Wira Pratama (2017) yang berjudul “Analisis Informasi Akuntansi Manajemen untuk Pengambil Keputusan dan Kinerja

Manajerial pada PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah (PERSERO) TBK Cabang Utama Medan". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif, metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan oleh PT. BNI Syari'ah Cabang Utama Medan telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur kantor dan teori yang ada.

10. Ika Listiana (2017) yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri)". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, penilaian resiko dan pemantauan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Jurnal	Nama Peneliti	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bagi Manajemen pada PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO)	Vicka Ayu Lestari	2019	1. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi	Penelitian tersebut dilakukan di PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO), sedangkan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
2.	Peran Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Way Jepara Lampung Timur)	Ardita Dwi Astuti	2019	1. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan data sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi	. Penelitian tersebut membahas tentang peran sistem informasi akuntansi guna pengambilan investasi dalam perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian ini membahas tentang peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. Penelitian tersebut dilakukan di BMT Baskara Asri Sejati Way Jepara Lampung Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
3.	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja	Anita Lestari	2019	Penelitian tersebut juga meneliti tentang sistem informasi akuntansi manajemen	Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan

	Manajerial pada CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir				data tersebut menggunakan kuesioner, sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Penelitian tersebut membahas karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, sedangkan penelitian ini membahas tentang peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.
4.	Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. Angkasa Pura II (PERSERO) Bandar Udara Internasional Kualanamu	Irawaty Hutalagung	2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. 	Penelitian tersebut dilakukan di PT. Angkasa Pura II (PERSERO) Bandar Udara Internasional, sedangkan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
5.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Telkom Tbk Medan	Rifka Pratiwi	2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi 2. Melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi manajemen dan 	Jenis penelitian tersebut menggunakan kuantitatif asosiatif, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data juga menggunakan kuesioner, sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

				pengambilan keputusan	
6.	Penerapan Sistem Informasi Akutansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)	Khoiruh Umam Harahap	2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi 	Penelitian tersebut dilakukan di PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang, sedangkan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.
7.	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada PT. Atamora Tehnik Makmur Duri Riau	Dellin Aprillarisa	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi 	Penelitian tersebut dilakukan di PT. Atamora Tehnik Makmur Duri Riau, sedangkan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
8.	Prosedur dan Hambatan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) Pada Pelaporan Barang Milik Negara Di Kementerian Agama Kota Mojokerto	Muhammad Hendrik Primadani	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif. 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara pada informan 	Penelitian tersebut meneliti mengenai prosedur dan hambatan penggunaan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara pada pelaporan barang milik negara, Sedangkan penelitian ini membahas peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan. Penelitian tersebut dilaukakan di Kementrian Agama Kota Mojokerto,

					Sedangkan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.
9.	Analisis Informasi Akutansi Manajemen untuk Pengambil Keputusan dan Kinerja Manajerial pada PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah (PERSERO) TBK Cabang Utama Medan	Satya Wira Pratama	2017	1. Jenis penelitian menggunakan kualitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi	Penelitian tersebut dilakukan di PT. BNI Syari'ah Cabang Utama Medan, sedangkan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
10.	Pengaruh Sistem Informasi Akutansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri)	Ika Listiana	2017	Penelitian tersebut juga meneliti tentang sistem informasi akuntansi	Jenis penelitian tersebut menggunakan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi Penelitian tersebut membahas sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian Ini membahas tentang peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

B. Kajian Teori

1. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan sebuah hasil, jawaban, dan proses pemilihan, serta usaha mengakhiri proses berpikir. Hasil dari pengambilan keputusan ialah keputusan (*decision*). Pengambilan keputusan menekankan kepada ketepatan dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan yang ada.¹⁴ Adapun definisi pengambilan keputusan berdasarkan para ahli sebagai berikut:

Menurut Robins (1997) berpendapat bahwa “*decisions making is which one chose between two or more alternative*”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa hakikat pengambilan keputusan ialah memilih dua alternatif atau lebih baik melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok.¹⁵

Menurut Salusu (2004), pengambilan keputusan adalah suatu proses memilih suatu alternative cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi dan terhindar dari faktor situasional.

Dapat diartikan pengambilan keputusan adalah memilih dan menetapkan suatu alternatif yang dianggap paling tepat dari beberapa alternatif yang dirumuskan.¹⁶ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan ialah proses pemecahan masalah dengan

¹⁴ Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 152.

¹⁵ Syafaruddin Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2012), 54.

¹⁶ Onita Sari Sinaga, dkk, *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. (Medan: Kita Menulis, 2020), 119.

menentukan pilihan dari beberapa alternatif untuk menetapkan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap proses pengambilan keputusan merupakan suatu sistem tindakan karena ada beberapa komponen didalamnya.

Unsur-unsur yang disebutkan diatas merupakan kesatuan yang ada dalam sistem kerja pengambilan keputusan manajerial. Hal ini sangat penting artinya, sebab pengambilan keputusan adalah sentral bagi tugas seorang manajer dalam mengoordinasikan tugas-tugas dan usaha organisasi untuk mencapai sasaran. Disini aktivitas pengambilan keputusan menjadi inti tugas seorang manajer, ia menembus seluruh pelaksanaan fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan seluruh aktivitas organisasi.¹⁷

b. Proses Pengambilan Keputusan

Langkah – langkah Pengambilan Keputusan yaitu :

1) Mendefinisikan Masalah

Langkah pertama dalam pengambilan keputusan adalah mengenali (mengidentifikasi) dan menentukan (mendefenisikan) masalah. Masalah adalah terdapatnya perbedaan antara keinginan yang ditetapkan dan keadaan yang dihadapi. Adanya perbedaan antara keadaan yang sesungguhnya dan keinginan yang ditetapkan tidaklah menjamin bahwa manajer akan membuat keputusan untuk

¹⁷ SyarafuddinAnzizhan., 47.

menyelesaikan masalah. Identifikasi dapat dipermudah dengan pertama, masalah sebelum memulai mencari pemecahan masalah. Kedua, manajer menyadari adanya perbedaan antara keinginan yang ditetapkan dan kenyataan yang sesungguhnya tidaklah cukup untuk memulai proses pengambilan keputusan, untuk itu manajer harus termotivasi untuk mengurangi perbedaan tersebut. Pada akhirnya manajer juga harus memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sumber – sumber daya untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2) Mengidentifikasi Kriteria Keputusan

Kriteria keputusan adalah ukuran dasar yang digunakan untuk menuntun pertimbangan dan keputusan. Biasanya, semakin banyak ditemukan kriteria yang memungkinkan untuk memecahkan masalah, maka akan semakin baik pemecahan masalahnya.

3) Menimbang Kriteria

Setelah mengenali kriteria keputusan, langkah berikutnya adalah memutuskan kriteria mana yang lebih penting atau kurang penting. Banyak jumlah model matematika yang dapat dipakai untuk menimbang. Kriteria keputusan, semuanya memerlukan pengambilan keputusan untuk menentukan peringkat awal kriteria keputusan. Selain itu dapat menggunakan perbandingan mutlak (*absolute comparisons*), di mana setiap patokan dibandingkan dengan ukuran dasar (standart) atau tingkatan, atas manfaatnya

sendiri. Metode lain adalah perbandingan nisbi (*relative comparisons*), dimana masing – masing patokan dibandingkan secara langsung terhadap tiap – tiap patokan lain.

4) Membuat Alternatif Pilihan Tindakan

Setelah mengenali dan menimbang kriteria keputusan yang akan menuntun proses pengambilan keputusan, langkah berikutnya adalah mengenali pilihan tindakan yang mungkin dapat memecahkan masalah. Secara umum, pada langkah ini, pemikirannya adalah untuk menyusun sebanyak mungkin alternatif.

5) Mengevaluasi Setiap Alternatif

Langkah berikutnya adalah secara sistematis mengevaluasi tiap – tiap alternatif terhadap masing-masing patokan. Karena sejumlah informasi harus dikumpulkan, langkah ini memakan waktu jauh lebih lama dan lebih mahal dari langkah-langkah lain dalam proses pengambilan keputusan.

6) Memperkirakan Keputusan Yang paling Optimal

Langkah terakhir dalam pengambilan keputusan adalah memperkirakan keputusan yang paling optimal dengan menentukan nilai optimal setiap alternatif. Ini dilakukan dengan mengendalikan penilaian setiap patokan (langkah e) dengan bobot patokan tersebut untuk setiap alternatif rangkaian tindakan yang disusun.

Kemudian hasil keputusan dievaluasi pengimplementasiannya, dan harus dimonitor terus menerus.

Manajer harus mengevaluasi apakah implementasi dilakukan dengan lancar dan keputusan memberikan hasil – hasil yang diinginkan. Hal ini dilakukan karena pembuatan keputusan adalah suatu proses yang bersifat kontiniu bagi manajer dan merupakan tantangan yang harus selalu dihadapinya.¹⁸

c. Tipe - tipe Keputusan

Manajemen perusahaan harus mampu membuat keputusan yang tepat berdasarkan kriteria yang diinginkan. Pembuat keputusan ini tidak hanya dilakukan oleh para manajer puncak, akan tetapi juga para manajer menengah dan para manajer lini pertama. Tipe-tipe keputusan yang dapat diambil para manajer dapat dikategorikan ke dalam dua kategori besar yaitu :

1) Pengambilan Keputusan Terprogram

Pengambilan keputusan terprogram adalah pengambilan keputusan yang bersifat rutinitas, berulang-ulang dan cara menanganinya telah ditentukan. Pengambilan keputusan terprogram ini digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berstruktur melalui hal-hal berikut :

- a) Prosedur, yaitu serangkaian langkah yang berhubungan dengan dan berurutan dan harus diikuti oleh pengambilan keputusan.
- b) Aturan, yaitu ketentuan yang mengatur apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh pengambil keputusan.

¹⁸ Chuck William, *Manajemen*, Buku I, Edisi Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 193.

c) Kebijakan, yaitu pedoman yang menentukan parameter untuk membuat keputusan

2) Pengambil Keputusan Tidak Terprogram

Pengambilan keputusan tidak terprogram adalah pengambilan keputusan yang tidak rutinitas dan sifatnya unik sehingga memerlukan pemecahan yang khusus. Pengambilan keputusan yang tidak terprogram ini digunakan untuk menyelesaikan masalah yang tidak berstruktur. Seperti cara pengalokasian sumber-sumber daya organisasi, penanganan lini produk yang jatuh di pasaran, atau cara perbaikan hubungan dengan masyarakat.¹⁹

d. Jenis – jenis Pengambilan Keputusan

Berdasarkan sudut pandangnya di bagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Keputusan Berdasarkan Tingkat Kepentingan

Jenis keputusan ini mengacu kepada hierarki manajemen yang terdiri dari tiga tingkatan manajemen. Pertama, keputusan untuk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan jangka panjang berada pada tingkat manajemen puncak yang bersifat strategis. Kedua, keputusan yang bersifat administrasi berada pada tingkat manajemen menengah yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya. Ketiga, keputusan keputusan yang menyangkut kegiatan operasional organisasi sehari hari berada pada manajemen tingkat bawah.

¹⁹ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 5.

2) Keputusan Berdasarkan Regularitas

Keputusan ini mendasarkan pada kegiatan manajemen yang dilakukan secara terstruktur di mana kegiatan terjadi secara berulang-ulang dan tidak terstruktur di mana bukan termasuk kegiatan yang rutin terjadi. Sehingga untuk kegiatan manajemen secara terstruktur dilakukan pengambilan keputusan terprogram yaitu dengan melalui serangkaian tahap penyelesaian.

3) Keputusan Berdasarkan Lingkungan

Lingkungan memiliki cakupan yang lebih luas sehingga keputusan jenis ini dibedakan berdasarkan kondisi yang dialami, yaitu:

- a. Pengambilan Keputusan dalam kondisi pasti
- b. Pengambilan Keputusan dalam kondisi berisiko
- c. Pengambilan Keputusan dalam kondisi tidak pasti
- d. Pengambilan Keputusan dalam kondisi konflik²⁰

e. Tahap Pengambilan Keputusan

Menurut Herbert A. Simon sebagaimana dikutip oleh Syopiansyah tahap pengambilan keputusan dimulai dari proses penyelidikan, perancangan dan pemilihan. Pada tahap penyelidikan diperlukan petunjuk agar dapat mengidentifikasi persoalan yang sedang dihadapi dengan cara mempelajari kondisi lingkungan, data mentah, diperoleh, diolah dan diuji. Selanjutnya dilakukan analisa atas persoalan

²⁰ Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 160.

yang ada untuk menghasilkan pemecahan untuk kemudian dilakukan uji kelayakan atas pemecahan persoalan tersebut. Terakhir, memilih arah tindakan apa yang akan dilaksanakan.²¹

f. Teknik Pengambilan Keputusan

Menurut Kamaluddin ada beberapa teknik pengambilan keputusan yaitu:

1) Teknik pengambilan keputusan kreatif

Teknik keputusan kreatif dibagi menjadi dua yaitu teknik *brain-storming* dan teknik *synectics*.

Teknik *Brain-Storming*, Pada teknik ini setiap anggota diberi kesempatan untuk melontarkan ide-ide mereka, tanpa rasa takut dan penuh tanggung jawab. Terdapat prosedur dalam penerapannya yaitu :

- a. Dilarang memberikan kritik terhadap ide-ide yang disampaikan oleh anggota kelompok
- b. Setiap anggota diberi kebebasan untuk mengemukakan ide (pendapat)
- c. Makin besar jumlah ide-ide yang diperoleh, makin besar kemungkinan memperoleh penyelesaian yang baik
- d. Diharapkan adanya kombinasi dan perbaikan ide.

Teknik *Synectics*, Teknik ini menekankan hasil (*output*) berdasarkan kreativitas dari individu dan kelompok dalam

²¹I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informasi*, Disertai berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source, (Bandung: Informatika Bandung, 2014),158.

pengambilan keputusan. Terdapat dua mekanisme yang harus dilewati. Pertama, membuat yang aneh menjadi sesuatu yang lazim. Mekanisme ini dilakukan dengan cara membiarkan setiap individu membuat ide-ide yang dapat dikemukakan ke forum, atau disampaikan secara tertulis agar ide dapat berkembang. Kedua, membuat yang lazim menjadi aneh. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melihat masalah dari sudut pandang yang sepenuhnya berbeda dengan yang selama ini pernah ada.

2) Teknik pengambilan keputusan partisipatif

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melibatkan individu-individu dan kelompok-kelompok pada organisasi baik bersifat formal maupun informal serta menyangkut keterlibatan intelektual dan emosional serta fisik.

3) Teknik pengambilan keputusan modern

Terdapat dua teknik yang berbeda dalam pengambilan keputusan ini. Pertama teknik pengambilan Keputusan Delphi. Teknik ini digunakan ketika situasi dan kondisi yang tidak mampu lagi diprediksi dengan data empiris. Teknik ini akan cocok digunakan dalam beberapa kondisi bilamana suatu masalah sangat luas dan terdapat ketidak sepahaman yang sangat tajam. Selain itu tidak adanya pengalaman yang cukup terkait masalah yang akan dipecahkan. Agar mencapai hasil yang baik maka diharapkan ada

tambahan proses komunikasi kelompok yang kondusif di setiap pertemuan tatap muka.

g. Faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Eti Rochaety, terdapat beberapa faktor pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Posisi atau Kedudukan

Posisi atau kedudukan merupakan tugas dan fungsi yang diemban seseorang dalam sebuah organisasi. Oleh karena itu, posisi atau kedudukan dapat menentukan peranannya terhadap sebuah keputusan untuk bertindak sebagai pembuat, penentu, atau sekedar staf. Sedangkan berdasarkan tingkatan posisinya dapat bertindak dalam pengaturan strategi, peraturan, pengorganisasian, pengoperasian atau hal yang berkaitan dengan teknis.

2) Masalah

Masalah mempunyai karakteristik yang berbeda. Selain itu, faktor penyebab yang menimbulkan masalah pun bermacam-macam. Sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan pun akan disesuaikan dengan karakter masalahnya. Dengan demikian masalah mempengaruhi bagaimana keputusan itu diambil.

3) Situasi

Situasi memiliki keragaman peristiwa yang terjadi dan mempengaruhi tindakan seseorang. Dengan kata lain situasi terdiri dari unsur-unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Seorang pengambil keputusan harus jeli membaca situasi yang sedang terjadi karena masalah timbul dari situasi yang sedang berjalan.

4) Kondisi

Daya gerak, daya berbuat atau kemampuan seseorang ditentukan oleh kondisi yang terjadi. Kondisi memberikan daya memengaruhi yang besar terhadap kemampuan seseorang dalam proses pengambilan keputusan.

5) Tujuan

Tujuan dapat mengarahkan seseorang dalam mengambil keputusan. Tujuan ini bisa tujuan perorangan, tujuan organisasi, atau tujuan yang memang sudah ditentukan. Sehingga pengambil keputusan berusaha semaksimal mungkin agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud.²²

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

1) Sistem Informasi (SI)

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sedangkan, informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Sistem informasi merupakan suatu kombinasi tertatur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi²³.

²²Eti Rochaety, dkk, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),155.

²³ Elisabaet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, Pengantar Sistem Informasi, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 1-2

Ada beberapa pendefinisian sistem informasi menurut para ahli di antaranya sebagai berikut:

Menurut Stair R.M. dan F.W. Reynolds (2010), Sistem Informasi merupakan sebagai seperangkat elemen atau komponen saling terkait yang dikumpulkan (*input*), menyimpak, dan menyebarkan (*output*) data, informasi, dan memberikan reaksi korektif (*feedback*) untuk memenuhi tujuan.

Menurut Laudon. K. dan J.P. Laudon (2010), Sistem Informasi merupakan komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan saling bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan, pengendalian, dan memberikan gambaran aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan.²⁴

Menurut Ida Nuraida (2008), Sistem Informasi merupakan perangkat yang terorganisasi dengan sistematis, bila dilaksanakan akan menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembuatan keputusan.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006), Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, yang digunakan untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan

²⁴ Ni Nyoman Supuningsih dan Muhammadiyah Rusli, Sistem Informasi Geografi: Konsep Dasar dan Implementasinya, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 17

informasi untuk para pembuat keputusan agar membuat keputusan dengan baik.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi merupakan kombinasi seperangkat komponen yang terdiri dari orang, hardware, software, jaringan telekomunikasi, dan data yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, analisis masalah, dan visualisasi dalam organisasi.

2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Akuntansi mempunyai kegunaan untuk melihat, mengamati keadaan keuangan sebuah organisasi. Melalui SIA tersebut, dapat membantu tugas akuntan dalam menyajikan data – data penerimaan dan pengeluaran, melaksanakan audit kondisi keuangan perusahaan, melihat keuntungan dan kerugian atas bisnis yang dikelola perusahaan serta merapikan pencatatan pelaporan keuangan dan lain sebagainya. Adapun dari SIA yang berhubungan dengan hasil pemrosesan transaksi oleh para pengambil keputusan dalam menghasilkan keputusan yang sifatnya teknis dan nonteknis. Adapun definisi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdasarkan para ahli sebagai berikut:

²⁵ Muhamad Muslihudin dan Oktafianto, *Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 11

Menurut Nugroho Widjajanto (2001), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah susunan formulir, catatan, alat-alat meliputi komputer dan peralatannya serta sarana komunikasi, upaya pengerjaannya dan laporan yang terorganisir dengan baik yang dibentuk untuk menjadikan data keuangan sebagai informasi yang diperlukan manajemen.

Menurut Romley dan Paul John Steinbart (2006), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang menghimpunkan, mencatatkan, membenahi dan mengubah data sebagai informasi bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2016), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan organisasi formulir, tulisan serta keterangan yang diselaraskan sedemikian rupa guna mengadakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam rangka memberikan kemudahan pengelolaan organisasi.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebagai suatu sistem yang mencakup tulisan, formulir dan keterangan dengan suatu urutan hingga dapat menciptakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan. Akuntansi sendiri merupakan sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain:

²⁶ Mardia, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*, (Medan: Kita Menulis , 2021), 16-17

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi
- b) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
- c) Melakukan control secara tepat terhadap asset organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber data (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomi menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Informasi akuntansi keuangan, informasi yang berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak *extern*
- b) Informasi akuntansi manajemen, informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi.²⁷

3) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

²⁷ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV, Andi Offset), 83-84

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektifitas menyediakan informasi. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) merupakan sistem informasi yang menggunakan informasi peristiwa ekonomi sebagai masukan (*input*) dan memprosesnya untuk menghasilkan keluaran (*output*) berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, harga transfer, laporan kinerja pusat, pertanggung jawaban, dan biaya mutu untuk mencapai suatu tujuan khusus manajemen. SIAM memberikan informasi agar kegiatan manajemen dalam hal perencanaan dan pengendalian dapat terbantu. sistem informasi akuntansi manajemen juga memiliki peran menyiapkan dan menyediakan berbagai informasi yang didapatkan dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal untuk membantu manajer mengawasi kinerja organisasi. Adapun definisi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berdasarkan para ahli sebagai berikut:

Menurut Hansen dan Mowen (2007), Sistem Informasi Akuntansi Manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang digunakan untuk memenuhi tujuan khusus manajemen dengan menggunakan *input* dan diolah melalui proses yang semestinya sampai menghasilkan *output* yang digunakan oleh para pembuat keputusan sebagai sumber informasi.

Menurut Horngren (2008), Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan sebuah mekanisme formal untuk mengumpulkan, menyusun dan mengomunikasikan informasi tentang aktivitas organisasi kepada para manajer.

Menurut Belkoui (2002), Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan kumpulan dari sumber daya manusia dan modal di suatu organisasi yang menyajikan informasi relevan untuk pengambilan keputusan di lingkungan internal organisasi.²⁸

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (*Management Accounting Information system*) merupakan sistem informasi yang menggunakan sistem informasi ekonomi sebagai masukan (*input*) dan memprosesnya untuk menghasilkan keluaran (*output*) berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, harga transer, laporan kinerja pusat pertanggung jawaban, biaya mutu untuk mencapai suatu tujuan khusus manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tidak terikat oleh kriteria formal apapun yang mendefinisikan sifat dari proses, masukan, atau keluarannya. Kriterianya fleksibel dan berdasarkan pada tujuan manajemen. Menurut Hansen dan Mowen (2007) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki tiga tujuan utama yaitu :

²⁸ Musa Yosep dan Dewi Indriasih, *Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Entitas Sektor Publik*, (Surabaya: Scopindo, 2020), 9-10

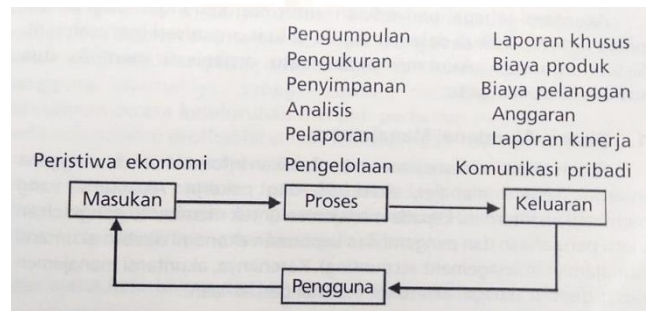
- a) Menyediakan informasi yang digunakan untuk penghitungan harga pokok produk, biaya jasa, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen
- b) Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan mengevaluasi, dan perbaikan kelanjutan
- c) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer menyediakan informasi yang diperlukan untuk penentuan harga pokok produk, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dapat membantu manajer untuk mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Kebutuhan atas informasi ini tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga pada perusahaan perdagangan, jasa, dan organisasi nirlaba (sektor publik).²⁹ Menurut Chenhall dan Morris (1986) Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) bertugas menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan dan tindakan terhadap penilaian organisasi tersebut.³⁰

Model operasional dari sistem informasi manajemen dapat dilihat gambar berikut:

²⁹ Masiyah Kholmi, *Akuntansi Manajemen*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 7-8

³⁰ Edisah Putra Nainggolan, Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi dengan Tingkat Desentralisasi sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15. (1). 2015: 102.



Sumber: (Masiyah Kholmi, 2019: 7)

Gambar 1.1 Model Operasional Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Masukan adalah data yang direkam berupa transaksi ekonomi yang dilakukan di oleh perusahaan, seperti jenis bahan baku, harga bahan baku, upah karyawan, jam kerja, jam lembur, jam kerja mesin dan lain-lain. Proses adalah mengubah data menjadi informasi, contoh proses seperti mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dengan menggunakan komputer atau lainnya. Keluaran adalah informasi, berupa laporan biaya produk, laporan biaya aktifitas, laporan biaya departemen, laporan pembelian bahan baku, laporan jam kerja karyawan, dan lain sebagainya yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.³¹

b. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen tersebut mempunyai arti penting dalam efektifitas kelangsungan jalannya perusahaan,. Pada dasarnya dimensi Sistem Informasi

³¹ Garaika, *Akuntansi Manajemen*, (Lampung: CV. Hira Tech, 2020), 3-4.

Akuntansi Manajemen (SIAM) terdiri dari empat karakteristik informasi yaitu *boardscope*, *aggregation*, *intergration*, *timelines*.

- 1) Karakteristik *broadscope*, pada organisasi dengan struktur *desentralisasi*, manajer membutuhkan informasi *broadscope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali
- 2) Karakteristik *agregation* memberikan dampak dalam hal memperoleh Informasi. Informasi yang ter-*agregation* dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih mentah dan belum tersusun
- 3) karakteristik *integration* dimana informasi yang ter-*integration* memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi yang sangat ter-*desentralisasi*. Informasi ter-*integration* juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengondikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja
- 4) Karakteristik *timeliness* artinya ketepatan, berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tersebut tidak di sampaikan tepat

waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam proses pengambilan keputusan.³²

c. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Manajemen memiliki fungsi untuk mengendalikan. Untuk menjalankan fungsi ini dengan baik sehingga proses koordinasi dan pengarahan menjadi efektif maka diperlukan sistem informasi. Adapun manfaat sistem informasi terkait dengan pengendalian ialah :

- 1) Penghematan waktu (*time saving*).
- 2) Penghematan biaya (*cost saving*).
- 3) Peningkatan efektivitas (*effectiveness*).
- 4) Pengembangan teknologi (*technology development*).
- 5) Pengembangan personil (*staff development*).³³

³² Edisah Putra Nainggolan, Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi dengan Tingkat Desentralisasi sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15. (1). 2015: 103.

³³ Syopiansyah Jaya Putra dan A'ang Subiyakto, *Pengantar Sistem Informasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006),77.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang di kerjakan peneliti dari awal hingga akhir.³⁴ Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³⁵

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁶ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi manajemen yang ada di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, (Jember : IAIN Jember Press, 2018), 46.

³⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), 127.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2018), 6.

keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.³⁷

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji yang berlokasi di Jalan Samanhudi ruko No.05 pasar Rambipuji kabupaten Jember. BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji merupakan salah satu BMT di kabupaten Jember yang telah berdiri cukup lama urutan kedua di jember yaitu pada tahun 2003 dan saat ini telah berkembang karena telah banyak masyarakat yang mengetahui dan menjadi nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Alasan Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan antara teori dengan yang ada di lapangan. Dengan begitu dapat mengetahui peranan sistem informasi akuntansi manajemen yang ada di BMT UGT Nusantara.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan tujuan atau maksud tertentu.³⁸ Penentuan informan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut misalnya, orang yang dianggap paling mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

Adapun subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bapak Mufit selaku Kepala BMT

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2018), 127.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 224.

2. Bapak Sholihin selaku AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan)
3. Bapak Sainuddin AOAP (*Account Officer* Analisa Pembiayaan)

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing proses tersebut mempunyai peranan penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable dari sumber – sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, brosur, *website*, majalah, makalah – makalah dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini yaitu : data kegiatan sistem informasi akuntansi manajemen, kegiatan pengambilan keputusan, sejarah berdirinya BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Jember, visi dan misi, dan struktur organisasi.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a) Profil BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.
- b) Visi dan Misi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
- c) Foto kegiatan terkait penelitian

d) Fokus penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memperoleh data yang diinginkan dalam suatu topik tertentu. teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari informan dan mencatat serta merekam dari jawaban-jawaban pertanyaan yang diperlukan peneliti.³⁹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut: metode ini bersifat sangat fleksibel, sehingga bahan-bahan pertanyaan ini dapat dengan mudah diinformasikan dan lebih objektif, dan berhadapan langsung dengan informan, sehingga terjadi interaksi yang akrab, dan komunikatif.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data terkait tentang :

- a) Bentuk kegiatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
- b) Bentuk Kegiatan Pengambilan Keputusan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan suatu benda, kondisi, perilaku.⁴⁰ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian partisipan.

³⁹ Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 343.

Dimana peneliti datang ketempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati langsung terhadap gejala dan obyek yang diteliti. Tujuan dari observasi untuk memperoleh gambaran tentang peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data diantaranya :

- a) Bentuk kegiatan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji
- b) Bentuk Kegiatan Pengambilan Keputusan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

E. Analisis data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹ Setelah data diperoleh, maka penulis mengolah data tersebut dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data – data yang diperoleh kemudian dituangkan kedalam kata-kata maupun gambar, kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan yang realistis. Dalam hal ini penulis menganalisa tentang peranan

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari peneliti dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dari tiga sumber yang berbeda. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata – ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut.

Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi teknik yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), 330.

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data – data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, guna untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar atau memungkinkan semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴³

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian secara umum terdapat beberapa tahap:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini terdapat 6 kegiatan, yaitu; (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) mengurus perizinan, (4) menjajaki dan menilai lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan, (6) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu; (1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilaksanakan langsung dilapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 373-374.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait. Peneliti mengambil permasalahan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan dengan judul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji” .

Setelah mendapatkan perizinan penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yaitu membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing yaitu berupa laporan hasil penelitian (skripsi) dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.⁴⁴

Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. BMT Sidogiri sudah memliki 300 unit layanan Baitul Maal Wa Tamwil/jasa keuangan syariah yang salah satunya di Kecamatan Rambipji Kabupaten Jember Jawa Timur ini. BMT Sidogiri di Rambipuji didirikan pada tahun 2003. Bermula didirikannya BMT Sidogiri di Rambipuji ini atas keinginan alumni dan santri pondok pesantren Sidogiri untuk mendirikan cabang pembantu BMT

⁴⁴ Dokumentasi Penelitian, 3 Maret 2021

Sidogiridi Kecamatan Rambipuji. Dari keinginan itulah mereka mengumpulkan dana untuk keabsahan di pusat. Setelah dana terkumpulkan, mereka mengajukan kepusat untuk disurvey. Setelah disurvey oleh pusat, pusat kemudian menerima serta diresmikannya BMT tersebut di Rambipuji dengan menunjuk H. Fathur Rozi untuk menjadi karyawan pertama di BMT Tersebut dan beliau yang mencari sendiri alumni Sidogiri lainnya untuk mendampingi menjadi karyawan di BMT tersebut. BMT Sidogiri Rambipuji ini diresmikan di jalan WR Supratman lingkungan selatan pasar yang kemudian pada tahun 2005 kantor BMT pindah ke jalan Samanhudi Ruko No.05 pasar Rambipuji karena dinilai lebih layak dari tempat sebelumnya. Mereka mengelola BMT di Rambipuji tersebut secara bersama-sama. Dengan adanya BMT di Rambipuji mengharap agar dapat membantu masalah keuangan masyarakat yang tinggal di Rambipuji atau berdekatan dengan Kantor BMT tersebut. Dengan semakin banyaknya kantor BMT yang hampir meliputi seluruh nusantara, maka dari kantor pusat BMT setuju untuk mengganti nama yang sebelumnya BMT UGT Sidogiri menjadi BMT UGT Nusantara.⁴⁵

2. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah islam.

⁴⁵ Mufit Yahya, *wawancara*, Jember, 23 Maret 2021

- 2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

b. Misi

- 1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah islam dan aktivitas ekonomi
- 2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya dan Fatonah/Profesional).

3. Letak Geografis BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember yang beralamatkan di Jalan Samanhudi Ruko No.05 area pasar Rambipuji Kabupaten Jember.

Jika dilihat dari empat sudut mata angin lokasinya adalah Utara pasar, Selatan lapangan sebarang jalan, Barat Toko Elektronik, Timur Toko Elektronik.

4. Mekanisme Operasional BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Kabupaten Jember

Jam operasional atau jam pelayanan untuk nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut :⁴⁶

Senin	: 07.00 – 14.00 WIB
Selasa	: 07.00 – 14.00 WIB
Rabu	: 07.00 – 14.00 WIB
Kamis	: 07.00 – 14.00 WIB
Jum'at	: Libur
Sabtu	: 07.00 – 14.00 WIB
Minggu	: 07.00 – 14.00 WIB

5. Prinsip Dasar dan Tujuan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Kabupaten Jember

a. Prinsip dasar

Prinsip utama yang di ikuti oleh BMT UGT Nusantara yaitu:

1. Menjalankan tugas dengan Shiddiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional.
2. Barokah artinya berdaya guna, berhasil guna, adanya penguatan jaringan, Transparan (keterbukaan), dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat.
3. Demokratis, parsitipatif dan inklusif
4. Larangan Riba dalam berbagai bentuk transaksi.

⁴⁶ Dokumentasi penelitian, 3 Maret 2021.

b. Tujuan

1. Sebagai lembaga resmi penyaluran zakat, infaq, sedekah karena telah bergabung dengan kemitraan BAZNAS untuk menerima dan menyalurkan dana ZIS.
2. Menggeser peranan rentenir dalam praktek ribanya..
3. Menjadi Koperasi Syari'ah sebagai alternatif lembaga keuangan umat.
4. Menyelamatkan tabungan umat islam khususnya dari ancaman riba (bunga), sekaligus menghindarkan mereka dari perbuatan maksiat.
5. Penyedia jasa pembiayaan, investasi dan konsumtif.
6. Sebagai lembaga pelaksana usaha simpan pinjam dan pembiayaan yang berbasis syari'ah.

6. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember

Struktur Organisasi mengacu pada peraturan formal dari interaksi antara dan tanggung jawab atas tugas, orang dan sumberdaya dalam satu organisasi. Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama terkait dengan pembagian kerja dan sumberdaya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikomunikasikan. Struktur organisasi bisa digambarkan sebagai bagan organisasi. Adapun struktur organisasi pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Nama	Jabatan
Mufit Yahya	Kepala Capem
Jamiul Ulum	Kasir
Sainuddin	AOAP
Sholihin Abdul Halim Mursidy Syafi'i	AOSP

7. Job Description

a. Kepala Cabang Pembantu

Kepala Cabang Pembantu bertanggung jawab memimpin rapat komite pembiayaan, tercapainya pertumbuhan tabungan, tercapainya pertumbuhan pembiayaan, tercapainya pertumbuhan pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU), kesehatan keuangan dan bertanggung jawab atas kedisiplinan dan kepatuhan karyawan pada sistem yang berjalan.

b. Kasir

Kasir yaitu karyawan BMT yang pekerjaan sehari hariya di dalam kantor untuk melayani nasabah baik melakukan transaksi maupun konsultasi. Tanggung jawab dari seorang kasir di BMT adalah bertanggung jawab atas kesesuaian penerimaan dan pengeluaran kas, kebenaran pencatatan transaksi, pengamanan dokumen dan arsip transaksi, pembayaran kewajiban Bank dan biaya kantor pusat, memastikan KPI Kasir tercapai, memastikan SOP Kasir berjalan

dengan baik, menjaga semua dokumen yang beredar pada kasir berjalan sesuai dengan dokumen kontrol yang beredar di koperasi.

c. AOAP (*Account Officer* Analisa Pembiayaan)

AOAP yaitu karyawan BMT yang bertugas mengelola pembiayaan nasabah. Tanggung jawab atas penagihan pembiayaan bermasalah, proses restrukturisasi pembiayaan, proses likuidasi agunan dan bertanggung jawab atas kunci brankas.

d. AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan)

AOSP bertanggung jawab memastikan target harian pemasaran produk simpanan dan pembiayaan tercapai, bertanggung jawab atas kesesuaian penerimaan setoran, penarikan tabungan dan angsuran pembiayaan.⁴⁷

8. Produk BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember

a. Produk Simpanan

1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan Umum Syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota. Tabungan menggunakan Akad *Mudharabah Musytarakah* adalah bentuk akad Mudharabah di mana pengelola (*Mudharib/BMT*) menyertakan modalnya dalam kerjasama investasi tersebut.

⁴⁷ Mufit Yahya, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Maret 2021

2) Tabungan Haji

Tabungan Umum Berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah Haji. Tabungan menggunakan Akad *Mudharabah Musytarakah* dengan nisbah 50% Anggota 50% BMT.

3) Tabungan Umroh

Tabungan Umroh berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah Umroh. Tabungan di Akad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah* dengan nisbah 40% Anggota 60% BMT.

4) Tabungan Hari Raya Idul Fitri

Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri. Tabungan di Akad berdasarkan prinsip *Mudharabah Musytarakah* dengan nisbah 30% Anggota 70% BMT.

5) Tabungan Pendidikan

Tabungan Umum berjangka yang di peruntukkan bag lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan Mahasiswa. Tabungan dengan Akad *Mudharabah Musytarakah* nisbah 40% Anggota 60% BMT.

6) Tabungan Kurban

Tabungan Umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Tabungan

dengan Akad *Mudharabah Musytarakah* dengan nisbah 40% Anggota 60% BMT.

7) Tabungan Tarbiyah

Tabungan Umum berjangka untuk keperluan Pendidikan Anak dengan jumlah setoran bulanan tetap (*Installmen*) dan di lengkapi dengan asuransi. Tabungan dengan prinsip Akad *Mudharabah Musytarakah* dengan nisbah 25% Anggota 75% BMT.

8) Tabungan Berjangka

Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu. Tabungan menggunakan Akad berdasarkan prinsip syariah *Mudharabah Musytarakah* dengan nisbah sebagai berikut :

- a. Jangka Waktu 1 Bulan Nisbah 50% Anggota 50% BMT.
- b. Jangka Waktu 3 Bulan Nisbah 52% Anggota 48% BMT.
- c. Jangka Waktu 6 Bulan Nisbah 55% Anggota 45% BMT.
- d. Jangka Waktu 9 Bulan Nisbah 57% Anggota 43% BMT.
- e. Jangka Waktu 12 Bulan Nisbah 60% Anggota 40% BMT.
- f. Jangka Waktu 24 Bulan Nisbah 70% Anggota 30% BMT.

9) Tabungan MDA Berjangka Plus

Tabungan Berjangka khusus dengan manfaat asuransi santunan kesehatan secara gratis. Tabungan di Akad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah* dengan Nisbah 50% Anggota : 50% BMT.

b. Produk Pembiayaan

1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan adalah Akad *Rahn Bil Ujrah*

2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah Akad yang berbasis bagi hasil (Mudharabah/Musyarakah) atau jual beli (Murabahah).

3) UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)

Fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah Akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau berbasis sewa (Ijarah & Kafalah).

4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah)

5) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik.

Jenis barang elektronik yang bisa diajukan adalah:

- a) Barang elektronik yang dijual secara legal (Baru atau bekas).
- b) Bergaransi (Pabrik atau Toko).

- c) Barangnya *marketable* seperti Laptop, Komputer, TV, Audio, Kulkas, dan lain-lain

Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.

6) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

Fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji.

Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah bil Ujrah dan Wakalah bil Ujroh*

7) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa *fixed asset* atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli dan sewa (*Bai' al Wafa* atau *Ba'i* dan IMBT) atau berbasis sewa (*Ijarah* atau *Rahn Tasjili*).

8) UGT MGB (Multi Griya Barokah)

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun

bekas, di lingkungan *developer* maupun *non developer*, atau membangun rumah atau renovasi rumah. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah, *Bai' Maushuf Fiddhimmah* atau *Istishna'*) atau Multi Akad (Murabahah dan Ijarah Paralel).

9) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

Fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau multi akad (Murabahah dan Ijarah paralel atau *Bai' al Wafa* dan Ijarah).⁴⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Peneliti di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember, data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang dilakukan oleh BMT Nusantara Capem Rambipuji dalam Pengambilan Keputusan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan dilakukan secara bersama-sama, Karena Kepala Cabang Pembantu tidak mau ada kesalah pahaman dalam mengambil suatu keputusan antara satu sama lain.

⁴⁸ Buku Panduan BMT Sidogiri, (Pasuruan: BMT UGT Sidogiri, 2016), 2-7.

Sebagai data pendukung selain observasi, Peneliti melakukan wawancara mengenai Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. Hal ini dilakukan oleh Kepala Cabang pembantu BMT UGT Nusantara Rambipuji Kabupaten Jember yaitu Bapak Mufit, Beliau Mengatakan :

Perencanaan dalam suatu program sangatlah penting, karena rencana yang disusun dengan baik akan menghasilkan kegiatan yang baik juga. Oleh karena itu perencanaan harus difikirkan secara matang sehingga program terlaksanakan secara efektif dan efisien, Strategi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan dimulai dengan langkah awal mencari tahu tentang keinginan dan kebutuhan nasabah, dan kami disini selalu menyesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat sekitar, supaya tidak salah langkah untuk mengambil sebuah keputusan dalam Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang ada di BMT.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui bahwa setiap Perusahaan Memiliki sebuah rencana atau Strategi tersendiri yang sudah ditetapkan. Di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan memfokuskan pada strategi dalam menginformasikan ataupun memasarkan produk-produk yang ada di BMT karena strategi yang tepat akan membuat produk-produk bisa berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat maupun pihak dari BMT itu sendiri.

Jadi lembaga BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji sendiri dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan analisis SIAM yang nantinya akan di implementasikan pada kebijakan organisasi.

⁴⁹ Mufit Yahya, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Maret 2021.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Solihin selaku AOSP di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji mengatakan bahwa :

Untuk masalah perencanaan sistem informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan kita membuat rencana anggaran untuk digunakan sebagai biaya operasional yang akan dilaksanakan oleh kami dan untuk anggarannya sendiri itu kami mengambil dari pemasukan pada bulan kemarin.⁵⁰

Hal ini seperti dengan apa yang disampaikan oleh bapak Ulum selaku Kasir di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji :

Dalam perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan awalnya kami disini membuat rencana anggaran dari pemasukan setiap bulannya, jika pada bulan kemarin kami mendapatkan pemasukan sebesar 80 juta kami mengambil keputusan untuk menggunakan anggaran sebesar 50 juta dari pemasukan yang kami peroleh dari bulan kemarin digunakan untuk biaya operasional.⁵¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat mengetahui bahwa lembaga BMT sangat memerlukan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan untuk membuat rencana anggaran pada setiap bulannya dan untuk mengetahui anggaran yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan.

Begitu juga dengan hasil Wawancara dengan Bapak Sainuddin selaku AOAP (*Accounting Officer Analisis Pembiayaan*) di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember Mengatakan bahwa :

Perencanaan yang sesuatunya terkait dengan lembaga, dan juga dalam program yang sudah di target kan, kemudian untuk merencanakan suatu program itu butuh tenaga fisik dan ketelitian dalam proses berjalannya suatu pengambilan keputusan. Dengan Tujuan untuk mengetahui sejauh mana program itu terlaksana dan

⁵⁰ Sholihin, diwawancara oleh Penulis, 6 Maret 2021

⁵¹ Ulum, diwawancara oleh Penulis, 6 maret 2021

penyelesaian pelaksanaan program tersebut, terkadang program yang kita harapkan tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, jadi dengan adanya suatu perencanaan dalam pengambilan keputusan tersebut kita dapat mengatasi suatu persoalan-persoalan atau masalah tersebut dan kita juga dapat mengetahui secara menyeluruh tentang program yang sudah di target kan dalam lembaga BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.⁵²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas peneliti dapat mengetahui bahwa dengan adanya perencanaan dalam pengambilan keputusan yang sudah ada di lembaga tersebut yang dimana program perencanaan tersebut juga mendasari suatu kelancaran dalam menjalankan suatu program yang sudah terlaksana sebelumnya menjadi lebih baik dan juga dengan adanya suatu program ini dimana juga dapat mempermudah dan meningkatkan suatu kinerja pegawai agar lebih giat dan baik dari sebelumnya yang dimana untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan apa yang sudah ditargetkan dalam tujuan yang sudah ditentukan.

2. Pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang dilakukan oleh BMT UGT Capem Rambipuji dalam Pengambilan Keputusan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan merupakan realisasi rencana program Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang telah disusun untuk menyikapi suatu kegiatan Pengambilan Keputusan. Dengan kata lain ialah BMT

⁵² Sainuddin, diwawancara oleh Penulis, 16 Maret 2021.

UGT Nusantara Capem Rambipuji pelaksanaannya pertama kali dilakukan saat menyebarkan sebuah informasi tentang produk-produk yang ada pada lembaga BMT. Tujuannya untuk mencapai suatu target yang telah di harapkan.⁵³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Mufit selaku kepala Cabang Pembantu BMT UGT Nusantara Rambipuji, beliau mengatakan:

Dalam pelaksanaan di lembaga disini ada beberapa target yang harus dicapai, dalam lembaga juga ada beberapa program dari jangka panjang, jangka menengah dan sampai jangka pendek. Dalam jangka panjang pelaksanaannya lembaga disini melakukan perbandingan dari target sebelumnya dan setelah melakukan suatu perbandingan disini kami memprediksikan hasil dari target dan melaporkan kepada Cabang BMT UGT ambulu. Untuk jangka pendeknya disini dari AOSP mempunyai target yang dimana sudah ditentukan oleh Capem BMT, untuk AOSP sendiri kalo target nya adalah 50 orang calon nasabah dan nasabah dalam nominal 10 juta untuk target nya. Dan disini setelah AOSP mendapat nasabah lalu di catat dan dijadikan data bahwasanya ada yang ingin melakukan transaksi simpan pinjam dan sebelum data tersebut di setorkan ke kasir pihak AOSP memberitahu terlebih dahulu kepada pihak AOAP untuk di kroscek orang tersebut apakah mempunyai masalah atau tidaknya selama melakukan transaksi simpan pinjam di BMT Capem Rambipuji ataupun di BMT lain. Jika sudah di kroscek sudah tidak ada masalah baru pengambilan keputusan digunakan, dan jika memang sudah saya setuju kemudian data tersebut di berikan kepada kasir untuk segera memproses apa yang di inginkan oleh calon nasabah.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Peneliti dapat mengetahui bahwa dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan, di lembaga BMT ada pegawai yang bertugas untuk menyebarkan suatu informasi yaitu AOSP. AOSP menyebarkan suatu informasi tentang tabungan atau pinjaman yang ada

⁵³ Observasi di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, 3 Maret 2021

⁵⁴ Mufit Yahya, diwawancara oleh Penulis, 23 Maret 2021.

di BMT untuk mencari calon nasabah yang telah di target kan, setelah mendapatkan calon nasabah AOSP mencatat berapa pinjaman atau berapa tabungan yang akan dilakukan oleh calon nasabah tersebut dan pihak AOSP bekerja sama dengan pihak AOAP untuk melihat data calon nasabah tersebut apakah bisa di setuju atau tidaknya oleh kepala cabang pembantu.

Hasil wawancara dengan Bapak Sainuddin selaku AOAP

(*Accounting officer* analisis pembiayaan), beliau mengatakan :

Jadi Pelaksanaan dalam pengambilan keputusan di lembaga BMT disini semacam sistem simpan pinjam, saya selaku AOAP menunggu data para nasabah dari pihak AOSP untuk memastikan sudah tidak adanya sebuah permasalahan dari nasabah tersebut. Jika memang sudah dilihat dan dipastikan tidak adanya sebuah permasalahan, saya akan mendiskusikannya dengan kepala cabang pembantu BMT untuk mengambil sebuah keputusan apakah bisa atau tidaknya melakukan proses peminjaman di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa dalam Pengambilan Keputusan dengan sistem simpan pinjam, pihak AOAP menunggu laporan dari pihak AOSP bahwasanya ada seorang nasabah yang ingin melakukan transaksi ataupun mengajukan sebuah pinjaman di lembaga BMT, dan selanjutnya pihak AOAP akan mengkoscek data dari AOSP tersebut apakah bisa di beri sebuah pinjaman atau tidaknya dan mendiskusikannya dengan kepala cabang BMT untuk memberikan keputusan terkait proses peminjaman tersebut di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

⁵⁵ Sainuddin, diwawancara oleh penulis, 16 Maret 2021.

Selain hasil wawancara diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Sholihin sebagai AOSP (*Account Officer* simpanan dan pembiayaan) di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, beliau mengatakan bahwa :

Dalam pelaksanaannya kami selaku AOSP lebih dominan menawarkan tentang tabungan terlebih dahulu kepada calon nasabah, karena di lembaga BMT sendiri tidak adanya sebuah jaminan yang memberatkan calon nasabah tersebut. Dan syarat calon nasabah disini harus membuka tabungan terlebih dahulu, dalam bidang keuangan di lembaga disini istilah nya adalah jasa peminjaman modal atau uang. Dan dalam pelaksanaannya kami selaku AOSP menjelaskan tentang peminjaman uang di BMT. ada yang jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendeknya, dalam jangka panjang kami memberikan jangka waktu 36 bulan untuk jangka menengah 24 bulan dan untuk jangka pendeknya kami memberikan jangka waktu 1 bulan.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui apa yang disampaikan oleh AOAP juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh AOSP dalam menyebarkan sebuah informasi, bahwasanya pihak AOSP sendiri lebih mendominankan tentang tabungan terlebih dahulu kemudian akan menawarkan tentang pinjaman dengan bahasa yang baik supaya bisa menarik simpati dari para calon nasabah. Jika memang ada yang minat untuk melakukan proses peminjaman di BMT, Pihak AOSP mengatakan bahwa untuk melakukan proses peminjaman harus menjadi nasabah terlebih dahulu dan syaratnya untuk menjadi nasabah harus membuka atau membuat tabungan terlebih dahulu, setelah itu baru bisa melakukan pinjaman.

⁵⁶ Sholihin, diwawancara oleh Penulis, 6 Maret 2021

3. Pengevaluasian Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang dilakukan oleh BMT UGT Capem Rambipuji dalam Pengambilan Keputusan.

Berbeda dengan perencanaan dan pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, Evaluasi dari program sistem tersebut sangat tertata dengan baik.

Hasil wawancara dengan Bapak Mufit tentang pengevaluasian beliau mengatakan bahwa :

Jika tidak sesuai dengan target, kalo keputusan yang sekarang 3 bulan berturut-turut AOSP tersebut diberikan surat peringatan. Kita akan harus menekan AOSP yang ada diluar untuk mencapai target kita. Hal ini juga termasuk dari evaluasi dari perencanaan kita disini. Dari keputusan tersebut alhamdulillah dapat memberikan dampak positif bagi kami terutama dari para AOSP agar menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi aturan ditempat kami. Dalam evaluasi kami melaksanakannya setiap 1 minggu sekali. Dari evaluasi tersebut kita liat, ada nggak masalah yang kita hadapi dalam satu minggu tersebut dan apakah kinerja dari teman-teman AOAP ini baik atau tidak. Dan dari hasil evaluasi kita disini akhir-akhir ini alhamdulillah para nasabah lancar tidak ada masalah, dan teman-teman dari AOAP sendiri juga melaksanakan tugasnya dengan baik.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa pernyataan tersebut juga menjelaskan evaluasi ini dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk mengetahui apakah tugas dari AOSP dan AOAP itu sendiri dapat benar – benar menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak yang mana telah menjadi aturan di BMT UGT Nusantara Capem

⁵⁷ Mufit Yahya, diwawancara oleh Penulis, 23 Maret 2021.

Rambipuji. Dan apabila dari hasil evaluasi tersebut AOAP dan AOSP tidak memenuhi target selama 3 bulan berturut turut maka akan diberikan surat peringatan.

Hasil wawancara dengan Bapak Sainudin selaku AOAP (*Accounting Officer analisis Pembiayaan*), beliau mengatakan :

Dalam pengevaluasian disini dilaksanakan 1 minggu sekali untuk menindak lanjuti masalah atau persoalan persoalan yang ada, jadi setiap hari senin disini mengadakan evaluasi satu minggu dalam rangka mengevaluasi keaktifan kinerja dan hasil laba setiap per minggunya. Dengan tujuan untuk memngetahui suatu hasil yang sudah dijalankan setiap minggunya untuk menjadikan satu laporan akhir bulan.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui bahwa dalam evaluasi yang dilaksanakan 1 minggu sekali diadakan setiap hari senin di kantor BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji untuk mengetahui keaktifan kinerja dan hasil laba setiap minggunya.

Hasil wawancara dengan Bapak Solihin selaku AOSP (*Account Officer simpanan dan pembiayaan*) di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, beliau mengatakan bahwa :

Memang itu mas bagaimana caranya mencari tabungan, kalo transaksi saya 100 hampir 40 persen orang tersebut (nasabah) itu orangnya pinjam, itu versi saya ya, itu sudah pasti. Sudah saya lingkari, orang ini pasti pinjam, karena sama saya dapat satu bulan itu di target sama pimpinan, ini pencairan sekarang harus 200 juta yang dihitung kan gitu, berarti nasabah saya harus melebihi dari 100, ambil dari 200 juta 40 persennya berapa mas, kan 70 juta, gampangnya 50, dikali 5 kan sudah 250. Intinya kalo saya mas, per orang itu harus menabung jadi karakternyaorang itu bisa saya pahami betul, orang ini nakal atau tidak. Orang kan macem-macem. Padahal kami itu kami tidak bawa uang kadang juga bawa uang, itu buat catatan buat saya, ada juga yang nggak ribet. Ambil keputusan

⁵⁸ Sainuddin, diwawancara oleh penulis, 16 Maret 2021.

itu memang sulit tapi gimana caranya kinerja bisa bagus. Jadi alurnya itu dari nasabah ke saya (AOSP) itu nggak bisa langsung ke kasir tapi harus melewati AOAP terlebih dahulu. Jadi semua nasabah yang mau menjadi anggota pinjaman 100 persen AOAP itu pasti tahu. Setelah AOAP tahu baru dilaporkan ke kepala baru bisa ke kasirnya baru untuk pencairan ke kepala.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui bahwa karakter dari tiap-tiap nasabah itu berbeda-beda. Hal ini menjadi evaluasi dan catatan bagi AOSP untuk kedepannya harus bisa memaami karakter dari tiap-tiap nasabah dan berani dalam mengambil keputusan sehingga kinerja dari AOSP ini bisa berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh lembaga BMT itu sendiri.

C. Pembahasan Temuan

Hasil dari analisis peneliti dari data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi yang berkenaan mengenai Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji. Pada tahap ini, pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk diskusi dengan teori – teori yang relevan dengan pokok pembahasan guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

⁵⁹ Sholihin, diwawancara oleh Penulis, 6 Maret 2021

1. Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Dari data yang telah di dapatkan melalui wawancara dan observasi dapat di analisis bahwa Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji telah memperhatikan unsur-unsur teori dari teori tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang dijelaskan oleh hansen and mowen) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) memiliki tiga tujuan utama yaitu :

- a.** Menyediakan informasi yang digunakan untuk penghitungan harga pokok produk, biaya jasa, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.

Lembaga BMT sangat memerlukan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan untuk membuat rencana anggaran pada setiap bulannya dan untuk mengetahui anggaran yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan.

- b.** Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian dan mengevaluasi, dan perbaikan kelanjutan.

lembaga tersebut yang dimana program perencanaan tersebut juga mendasari suatu kelancaran dalam menjalankan suatu program program yang sudah terlaksana sebelumnya menjadi lebih baik dan juga dengan adanya suatu program ini dimana juga dapat mempermudah dan meningkatkan suatu kinerja pegawai agar lebih giat dan baik dari

sebelumnya yang dimana untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan apa yang sudah ditargetkan dalam tujuan yang sudah ditentukan.

c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Lembaga BMT tersebut juga menyesuaikan teori dari Hansen dan Mowen dalam menyediakan informasi pengambilan keputusan dengan cara membuat rencana anggaran pada setiap bulannya dan untuk mengetahui anggaran yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan.

Dapat disimpulkan bahwasanya lembaga BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji dalam melakukan perencanaan peranan sistem informasi akuntansi manajemen sudah sesuai dengan teori dari Hansen dan Mowen yang mendasari suatu perencanaan dalam menjalankan suatu program yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji sesuai dengan beberapa sudut pandang yang tertera :

a) Keputusan berdasarkan tingkat kepentingan

Jenis keputusan ini juga dilaksanakan oleh BMT UGT Nusantara Capem RAMBIPUJI bahwasanya ada beberapa target

yang harus dicapai baik jangka panjang, menengah, maupun jangka pendek dari pelaksanaan jangka panjangnya dilakukan dengan cara perbandingan dari target sebelumnya dan setelah melakukan perbandingan dilanjutkan dengan memprediksi hasil dari target dan melaporkan kepada Cabang BMT UGT ambulu, sedangkan untuk jangka pendeknya AOSP mempunyai target yang mana sudah ditentukan oleh Capem BMT kemudian data tersebut disetorkan kepihak AOAP dan setelah itu memberitahu pihak aoap untuk di kroscek data data dari nasabah tersebut kemudian data yang telah di kroscek di setorkan kepihak kasir untuk segera di proses.

b) Keputusan berdasarkan regularitas

Jenis keputusan ini juga dilaksanakan oleh bmt ugt nusantara capem rambipuji yang mana pihak AOAP menunggu laporan dari pihak AOSP untuk memastikan tidak adanya sebuah permasalahan dari nasabah tersebut yang selanjutnya AOAP akan mendiskusikannya dengan kepala capem bmt dalam tahap penyelesaiannya.

c) Keputusan berdasarkan lingkungan

Jenis keputusan ini juga dilakukan oleh lembaga bmt ugt nusantara capem Rambipuji dalam menyebarkan sebuah informasi yang di sampaikan oleh aoap juga sesuai sesuai oleh aosp bahwasanya pihak aosp sendiri lebih mendominankan tabungan terlebih dahulu dan kemudian akan menawarkan tentang pinjman

dengan bahasa yang baik supaya bisa menarik simpati dari para calon nasabah, dan pihak aosp mengatakan bahwa untuk melakukan proses peminjaman harus menjadi nasabah terlebih dahulu dengan syarat membukatabungan kemudian baru bisa melakukan peminjaman.

Dapat disimpulkan bahwasanya lembaga BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji dalam melakukan pelaksanaan peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan telah sesuai dengan beberapa sudut pandang yang tertera diantaranya keputusan berdasarkan tingkat kepentingan, keputusan berdasarkan regularitas, dan keputusan berdasarkan lingkungan.

3. Pengevaluasian Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji.

Menurut fakta dilapangan bahwasanya bmt ugt nusantara capem rambipuji dalam melakukan pengevaluasian juga sesuai dengan teori dari hansen dan mowen bahwasanya sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer untuk mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja. Evaluasi tersebut dapat berupa sanksi apabila AOSP dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan apa yang di tugaskan akan di berikan surat peringatan, kemudian yang selanjutnya adalah AOSP harus memahami karakter dari masing-

masing nasabah agar kedepannya AOSP berani dalam mengambil sebuah keputusan dan kinerjanya bisa berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwasanya lembaga BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji dalam melakukan pengevaluasian peranan sistem informasi akuntansi manajemen sudah sesuai dengan teori dari Hansen dan Mowen yang mendasari suatu kelancaran dalam menjalankan suatu program yang sudah terlaksana sebelumnya menjadi lebih baik, juga dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja pegawai agar lebih giat lagi kedepannya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang di peroleh di lapangan tentang Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji selalu melakukan perencanaan anggaran pada setiap bulannya yangmana dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja pegawai dalam melakukan manajemen dan pengambilan keputusan.
2. Pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji sesuai dengan sudut pandang yang tertera yaitu berdasarkan keputusan tingkat kepentingan dengan cara mengetahui target pinjaman nasabah baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek, kemudian keputusan berdasarkan regularitas yakni AOAP memastikan tidak adanya sebuah permasalahan dari nasabah yang dilaporkan pihak AOSP, yang selanjutnya keputusan berdasarkan lingkungan yakni dalam menyebarkan informasi pihak AOSP melihat situasi lingkungan dari masing-masing calon nasabah untuk upaya menawarkan pinjaman dan tabungan.

3. Pengevaluasian Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam pengambilan keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji yakni dengan cara memberikan surat peringatan kepada AOSP dalam tugasnya apabila tidak sesuai dengan apa yang ditugaskan dan AOSP harus memahami karakter masing-masing nasabah agar kedepannya AOSP berani dalam mengambil sebuah keputusan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka di akhir penulisan ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Pengambilan keputusan yang sudah dilakukan harus tetap di pertahankan agar BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji lebih dikenal dan diminati banyak masyarakat.
2. Dapat menambah jumlah karyawan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji agar dalam akses pelayanan kepada nasabah lebih gampang dan cepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elisabaet Yunaeti dan Rita Irviani. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2017
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani 2001
- Anzizhan, Syafaruddin. *Sistem Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Grasindo. 2012
- Ardi, Priyo Hari. Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 8 (1). 2006
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya. 2014
- Garaika. *Akuntansi Manajemen*. Lampung: CV. Hira Tech. 2020
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN. 2003
- Kholmin, Masiyah. *Akuntansi Manajemen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2019
- Mardia, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Medan: Kita Menulis. 2021
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018.
- Mudjimu, Claudia. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Hotel Sedona Manado. *Jurnal EMB*. Vol. 1 (3). 2013
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jember: STAIN Press. 2013
- Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto. *Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Mwngunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2016
- Nainggolan, Edisah Putra. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi dengan Tingkat Desentralisasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 15 (1). 2015
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember : IAIN Jember Press. 2018

- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember : IAIN Jember Press. 2017
- Pratama, I Putu Agus Eka. *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informasi, Disertai berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*. Bandung: Informatika Bandung. 2014
- Putra, Syopiansyah Jaya dan A'ang Subiyakto. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2006
- Rochaety, Ety, dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009
- Santi, Gideon. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 (3). 2013
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2014
- Snaga, Onita Sari dkk. *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Medan: Kita Menulis. 2020
- Sudrajat, Sugito. *Sistem Informasi Manajaemen*. Banten: Universitas Terbuka. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018
- Supuningsih, Ni Nyoman dan Muhammadiyah Rusli. *Sistem Informas Geografi: Konsep Dasar dan Implentasinya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2020
- Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2012
- William, Chuck. *Manajemen Buku I, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat. 2011
- Yosep, Musa dan Dewi Indriasih. *Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Entitas Sektor Publik*. Surabaya: Scopindo. 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh Athoillah Ramadhani Ali

NIM : E20163022

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah / Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk dari sumber-sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jember, 06 September 2021

Peneliti



Moh Athoillah Ramadhani Ali

NIM. E20163022

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Sabtu/20 Februari 2021	Observasi di BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	
2	Senin/22 Februari 2021	Memberikan surat jin penelitian ke BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	
3	Sabtu/27 Februari 2021	Surat ijin Penelitian di ACC	
4	Rabu/06 Maret 2021	Wawancara dengan Bapak Sholihin	
5	Selasa/16 Maret 2021	Wawancara dengan Bapak Sainuddin	
6	Selasa/23 Maret 2021	Wawancara dengan Bapak Mufit Yahya	
7	Senin/05 April 2021	Mengambil Surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 05 April 2021

Kepala BMT UGT Nusantara
Capem Rambipuji



MUFIT YAHYA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
website: www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : B-100/In.2017.a/PP.00.9/02/2021
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Februari 2021

Yth. Pimpinan BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji

Jl. Samanhudi stand pasar Rambi No.5 Kec. Rambipuji Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon ijin mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Moh Athoillah Ramadhani Ali
NIM : E20163022
Semester : X
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telpn : 085954563271/083852303340 WA

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Abdul Rokhim

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Mufit selaku kepala BMT Capem Rambipuji



Wawancara dengan bapak Sainuddin selaku AOAP



Wawancara dengan Bapak Sholihin selaku AOSP



Proses pengevaluasian sekaligus perencanaan pengambilan keputusan

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji	1. Pengambilan keputusan	a. Pengertian pengambilan keputusan b. Proses pengambilan keputusan c. Tipe-tipe keputusan d. Jenis-jenis pengambilan keputusan e. Tahap pengambilan keputusan f. Teknik pengambilan keputusan g. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan	a. Kesiapan untuk membuat pilihan b. Pemahaman c. Kreatif pemecahan masalah d. Kompromi e. Konsekuensi f. Pilihan yang benar g. Kredibilitas h. Konsistensi i. Komitmen.	a. Data Primer: 1) Kepala BMT UGT sidogiri capem kaliwates 2) Dua pegawai BMT b. Data Sekunder: 1) Dokumen terkait	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Bagaimana Perencanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ? b. Bagaimana Pelaksanaan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ? c. Bagaimana Pengevaluasian Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji ?

	<p>2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</p>	<p>a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen b. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen c. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Manajemen</p>	<p>a. <i>Broadscope</i> b. <i>Timeliness</i> c. <i>Aggregation</i> d. <i>Integration</i></p>			
--	--	---	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Biodata

Nama : Moh Athoillah Ramadhani Ali
NIM : E20163022
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Januari 1999
Alamat : Jln. Raya Situbondo Dusun Curahuser RW/001
RT/004 Desa Sumberanyar Kecamatan
Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam / Akuntansi Syariah

Riwayat Pendidikan

2004-2010 : MI Miftahul Huda - Sidodadi - Banyuwangi
2010-2013 : MTs Al Imarah - Bajulmati - Banyuwangi
2013-2016 : MAN 1 Banyuwangi
2016 s/d sekarang : IAIN Jember